



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 15 Maret 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI
UNIT KERJA : DEPUTI BIDANG KOORDINASI INVESTASI DAN PERTAMBANGAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : BIMO WIJAYANTO
2. Jabatan : ASISTEN DEPUTI INVESTASI STRATEGIS
3. NHK : 722569

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp. 5.800.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 234 m2/140 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 1.000.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 495 m2/300 m2 di KAB / KOTA KOTA YOGYAKARTA , Rp. 2.000.000.000
3. Tanah Seluas 625 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 2.000.000.000
4. Tanah Seluas 92 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
5. Tanah Seluas 1827 m2 di KAB / KOTA GUNUNG KIDUL, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp. 370.000.000**

1. MOBIL, TOYOTA SUV/FORTUNER TRD Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 370.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp. 200.000.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp. ----**

E. KAS DAN SETARA KAS **Rp. 300.000.000**

F. HARTA LAINNYA **Rp. ----**

Sub Total **Rp. 6.670.000.000**

III. HUTANG **Rp. ----**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) **Rp. 6.670.000.000**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.